

**PERBANDINGAN MODEL REGRESI SPASIAL DENGAN MATRIKS
PEMBOBOT *QUEEN CONTIGUITY* DAN *CUSTOMIZED* DALAM
MENGIDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA TIMUR**



Oleh
GEZI FAJRI
NIM 19337050

**PROGRAM STUDI SARJANA STATISTIKA
DEPARTEMEN STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

**PERBANDINGAN MODEL REGRESI SPASIAL DENGAN MATRIKS
PEMBOBOT *QUEEN CONTIGUITY* DAN *CUSTOMIZED* DALAM
MENGIDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA TIMUR**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Statistika*



Oleh
GEZI FAJRI
NIM 19337050

**PROGRAM STUDI SARJANA STATISTIKA
DEPARTEMEN STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

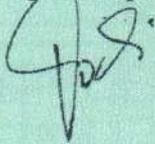
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**PERBANDINGAN MODEL REGRESI SPASIAL DENGAN MATRIKS
PEMBOBOT *QUEEN CONTIGUITY* DAN *CUSTOMIZED* DALAM
MENGIDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA TIMUR**

Nama : Gezi Fajri
NIM/Tahun Masuk : 19337050/2019
Program Studi : S1 Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

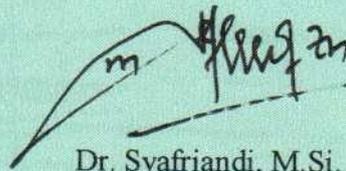
Padang, 08 Agustus 2023

Mengetahui:
Kepala Departemen Statistika



Dodi Vionanda, M.Si., Ph.D.
NIP 197906112005011002

Disetujui oleh:
Pembimbing Tugas Akhir



Dr. Syafriandi, M.Si.
NIP 196609081991031001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR

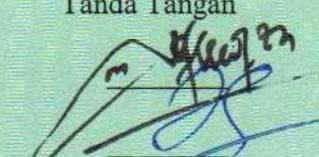
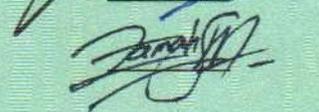
Nama : Gezi Fajri
TM/NIM : 2019/19337050
Program Studi : S1 Statistika
Departemen : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

PERBANDINGAN MODEL REGRESI SPASIAL DENGAN MATRIKS PEMBOBOT *QUEEN CONTIGUITY* DAN *CUSTOMIZED* DALAM MENGIDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA TIMUR

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 08 Agustus 2023

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Syafriandi, M.Si.	
2. Anggota	: Dra. Nonong Amalita, M.Si.	
3. Anggota	: Zamahsary Martha, M.Si.	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gezi Fajri

NIM/TM : 19337050/2019

Program Studi : S1 Statistika

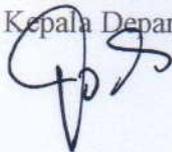
Departemen : Statistika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Perbandingan Model Regresi Spasial Dengan Matriks Pembobot *Queen Contiguity* dan *Customized* Dalam Mengidentifikasi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Statistika,



Dodi Vionanda, M.Si., Ph.D.
NIP 197906112005011002

Saya yang menandatangani,



Gezi Fajri
NIM 19337050

Perbandingan Model Regresi Spasial Dengan Matriks Pembobot *Queen Contiguity* dan *Customized* Dalam Mengidentifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur

Gezi Fajri

ABSTRAK

Kemiskinan Provinsi Jawa Timur merupakan masalah krusial yang memberikan dampak buruk pada semua sektor. Upaya untuk mengatasi masalah kemiskinan bisa dengan mendeteksi faktor-faktor yang mempengaruhinya melalui pemodelan statistik, namun kemiskinan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor kemiskinan wilayah tersebut, tetapi juga dipengaruhi oleh kemiskinan wilayah disekitarnya. Pemodelan statistik yang sesuai pada situasi seperti ini adalah regresi spasial. Dalam regresi spasial diperlukan matriks pembobot spasial yang digunakan untuk menentukan hubungan spasial antar unit spasial yang saling mempengaruhi. Matriks pembobot spasial yang umum digunakan yaitu *queen contiguity*. Selain *queen contiguity*, juga ada pembobot spasial lain yang mempertimbangkan informasi awal dan teori yang mendasari penelitian yang disebut dengan matriks pembobot *customized* yang didasarkan pada Bakorwil. Selain untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan, dalam penelitian ini juga membandingkan matriks pembobot spasial *queen contiguity* dan *customized*.

Penelitian ini merupakan penelitian terapan dengan menerapkan regresi spasial menggunakan matriks pembobot *queen contiguity* dan *customized*. Data yang digunakan adalah data persentase penduduk miskin Provinsi Jawa Timur dari hasil Susenas pada bulan September Tahun 2021 sebagai variabel respon dan harapan lama sekolah, angka harapan hidup, pengeluaran perkapita dan tingkat partisipasi angkatan kerja sebagai variabel penjelas. Data terdiri dari 38 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model regresi spasial dan pembobot spasial terbaik yaitu *General Spatial Model* (GSM) dengan pembobot *customized* dengan nilai AIC sebesar 188,77 dan R^2 84,95%. Faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi persentase penduduk miskin kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2021 adalah Harapan Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja.

Kata Kunci : *Customized*, Kemiskinan, *Queen Contiguity*, Regresi Spasial

Comparison of Spatial Regression Model With Queen Contiguity and Customized Weighting Matrix in Identify Factors Impacting Poverty Rate in East Java Province

Gezi Fajri

ABSTRACT

Poverty East Java Province is crucial problem that has negative impact all sectors. Efforts to overcome problem of poverty can by detecting factors that influence it through statistical modeling, but poverty is not only influenced by poverty factors of region, but also influenced by poverty of surrounding region. The appropriate statistical modeling such situations is spatial regression. spatial regression there is spatial weighting matrix needed which used to determine spatial relationships between spatial units that influence each other. Commonly used spatial weighting matrix is queen contiguity. addition to queen contiguity, there is also another spatial weighting that considers initial information and theory underlying research called customized weighting matrix based on Bakorwil. In addition to identifying factors that influence poverty, this study also compared spatial weighting matrix of queen contiguity and customized.

This research is applied research by applying spatial regression using queen contiguity and customized weighting matrices. The data used is data percentage of poor people in East Java Province from the results of Susenas in September 2021 variables response and school expected time, life expectancy score, capita expenditure and employment participation rate as explanatory variables. The data consists of 38 regencies/cities in East Java Province in 2021.

The results showed that best spatial regression and spatial weighting model was General Spatial Model (GSM) with customized weighting with AIC value of 188.77 and R^2 84.95%. Factors that significantly affect percentage of poor people in districts/cities in East Java Province in 2021 are School Expectancy, Life Expectancy, and Employment Participation Rate.

Keywords : Customized, Poverty, Queen Contiguity, Spatial Regression.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbandingan model regresi spasial dengan matriks pembobot *queen contiguity* dan *customized* dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Sarjana Statistika, Departemen Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari seluruh proses penulisan tidak terlepas dari adanya doa, bimbingan, saran, masukan serta nasihat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Syafriandi, M.Si., dosen pembimbing skripsi atas segala bimbingan, ilmu, arahan, masukan, dan waktunya selama penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si., dan Bapak Zamahsary Martha, M.Si., dosen penguji atas kritik, saran, dan koreksinya dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Dodi Vionanda, M.Si., Ph.D., Kepala Departemen Statistika sekaligus Koordinator Program Studi S1 Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu dosen pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, inspirasi, dan motivasi selama perkuliahan.
5. Keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi kepada penulis.

6. Keluarga besar Mahasiswa Statistika UNP tahun masuk 2019, atas segala doa, dukungan, semangat, dan nasehat, serta tempat bertukar ilmu mulai dari awal perkuliahan sampai dengan penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih perlu banyak penyempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang objektif yang bersifat membangun dari semua pihak demi kemajuan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Juli 2023

Gezi Fajri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	9
A. Kajian Teori	9
B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan	11
C. Analisis Data Spasial.....	17
D. Kriteria Pemilihan Model Terbaik Regresi Spasial	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Jenis dan Sumber Data Penelitian	32
C. Variabel dan Struktur Data Penelitian.....	32
D. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Kemiskinan Provinsi Jawa Timur	36
B. Pembentukan Matriks Pembobot <i>Queen</i> dan <i>Customized</i>	37
C. Pengujian Autokorelasi Spasial dan Efek Ketergantungan Spasial	39
D. Estimasi Parameter Model Regresi Spasial	40
E. Pemilihan Model Terbaik.....	43
F. Pembahasan dan Interpretasi Model Terbaik.....	45
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pembagian Wilayah Kerja Bakorwil	22
2. Variabel Penelitian.....	33
3. Struktur Data Penelitian.....	33
4. Statistik Deskriptif Setiap Variabel Penelitian.....	37
5. Uji Autokorelasi dan Efek Ketergantungan Spasial Pembobot Queen Contiguity dan Customized.....	39
6. Pendugaan Parameter Model GSM Menggunakan Pembobot Queen Contiguity dan Customized.....	410
7. Pendugaan Parameter Model SAR Menggunakan Pembobot Queen Contiguity dan Customized.....	421
8. Pendugaan parameter model SEM Menggunakan Pembobot Queen Contiguity dan Customized.....	402
9. Kriteria Model Terbaik	44
10. Asumsi-asumsi Model Regresi Spasial.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Peta Sebaran Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur 2021	4
2. Ilustrasi Wilayah Matriks Pembobot <i>Contiguity</i>	18
3. Peta Wilayah Kerja Bakorwil Provinsi Jawa Timur	22
4. Diagram Alir Analisis Regresi Spasial	35
5. Persebaran Tingkat Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Penelitian	53
2. Sintak Rstudio	54
3. Output Rstudio	57
4. Matriks Pembobot <i>Queen Contiguity</i>	62
5. Matriks Pembobot <i>Queen Contiguity</i> Normalisasi	63
6. Matriks Pembobot <i>Customized</i>	65
7. Matriks Pembobot <i>Customized</i> Normalisasi.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan adalah masalah yang umum dihadapi setiap negara di dunia, baik negara maju maupun negara berkembang. Bentuk kesepakatan negara-negara di dunia dalam memberantas kemiskinan tertuang dalam *Millennium Development Goals* (MDGs). MDGs adalah sebuah paradigma pembangunan global yang dideklarasikan Konferensi Tingkat Tinggi Milenium oleh 189 negara anggota Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) di New York pada bulan September 2000. Salah satu poin yang terdapat pada MDGs adalah memberantas kemiskinan dan kelaparan ekstrim.

Upaya penanggulangan kemiskinan di berbagai negara masih belum memperlihatkan capaian yang memuaskan. Selanjutnya pada bulan September 2015, para pemimpin negara-negara di dunia menyepakati 17 tujuan pembangunan berkelanjutan yang tertuang dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Komitmen masyarakat internasional untuk mengentaskan kemiskinan tanpa meninggalkan siapapun (*no one left behind*) terlihat dengan menjadikan kemiskinan menjadi tujuan pertama dalam agenda SDGs (BPS, 2022). SDGs adalah agenda Tahun 2030 yang merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin negara-negara di dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan melindungi lingkungan (SDGs, 2021).

Indonesia merupakan negara dengan populasi penduduk terbanyak keempat di dunia setelah Amerika Serikat, India dan China yaitu 276 juta jiwa pada Tahun 2021 dengan Provinsi Jawa Timur menjadi provinsi dengan jumlah penduduk terbanyak ke 2 di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pada Tahun 2021

jumlah penduduk Provinsi Jawa Timur yaitu 40,87 juta jiwa. Hal ini menjadi potensi besar terjadinya masalah sosial ekonomi seperti kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. Melalui hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) pada bulan September tahun 2021, tingkat kemiskinan Provinsi Jawa Timur yaitu 10,59%, persentase ini cukup tinggi jika dibandingkan dengan tingkat kemiskinan nasional yaitu 9,71%.

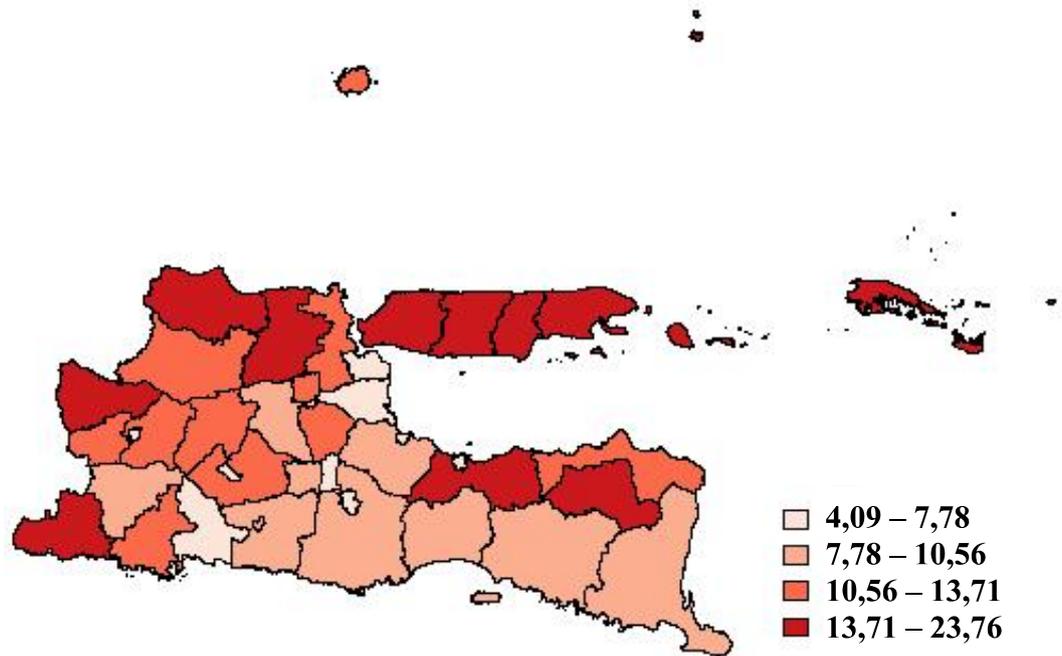
Tingginya tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur memiliki dampak buruk pada semua sektor, termasuk pembangunan ekonomi, sosial, dan budaya. Kemiskinan juga dapat meningkatkan pengangguran, kriminalitas, memicu bencana sosial dan menghambat kemajuan suatu daerah (Meilisa, 2014). Hal ini menjadi tantangan besar bagi pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam penanggulangan kemiskinan. Bentuk keseriusan pemerintah Provinsi Jawa Timur menghadapi permasalahan kemiskinan tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2019-2024 dengan menjadikan kemiskinan menjadi masalah utama dalam pembangunan Provinsi Jawa Timur.

Upaya yang dapat dilakukan pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam mengatasi masalah kemiskinan adalah dengan cara mendeteksi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Upaya tersebut bisa dilaksanakan dengan pemodelan statistik. Model statistik yang dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kemiskinan adalah regresi (Sihombing dkk, 2021). Model regresi yang biasanya digunakan adalah model regresi linear dengan metode kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Square (OLS)*.

Regresi linear memiliki asumsi-asumsi yang perlu dipenuhi, diantaranya yaitu asumsi non autokorelasi dimana antar wilayah harus saling bebas. Sementara pada

kasus kemiskinan Provinsi Jawa Timur diduga memiliki hubungan yang kuat antar wilayah atau asumsi non autokorelasi dilanggar. Hal ini dikarenakan pengamatannya adalah kabupaten dan kota yang berada di Provinsi Jawa Timur yang memuat informasi lokasi dimana setiap wilayah kabupaten dan kota yang saling bertetangga diduga saling berhubungan dengan kabupaten dan kota di sekitarnya.

Menurut Tobler (Tobler's first law of geography) dalam Schabenberger dan Gotway (2005), menyatakan bahwa "*everything is related to everything else, but near things are more related than distant things*". Jika diartikan menjadi "Segala sesuatu saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tetapi sesuatu yang lebih dekat akan lebih berpengaruh daripada sesuatu yang jauh". Jika dikaitkan teori Tobler dengan kemiskinan dapat diindikasikan bahwa kemiskinan di suatu lokasi dengan lokasi tetangganya saling mempengaruhi. Hal ini sejalan dengan penelitian Alvitiani, Yasin, dan Mukid (2019) yang menyatakan bahwa permasalahan kemiskinan di suatu daerah tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor kemiskinan di daerah tersebut, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh kemiskinan di daerah lain sehingga kasus kemiskinan dapat dikaji dengan analisis spasial. Untuk melihat gambaran kemiskinan kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Timur dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Peta Sebaran Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur 2021

Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa terdapat hubungan warna antar kabupaten/kota. Semakin gelap warna merah pada peta menandakan semakin tinggi persentase penduduk miskin di kabupaten/kota tersebut. Kabupaten/kota dengan persentase penduduk miskin yang tinggi cenderung berdekatan dengan kabupaten/kota yang tinggi pula, begitu juga sebaliknya. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat efek spasial pada kemiskinan Provinsi Jawa Timur. Model statistik yang dapat menjelaskan hubungan antar suatu wilayah dengan wilayah sekitarnya adalah analisis regresi spasial. Dalam analisis regresi spasial, suatu variabel dalam model tidak hanya dipengaruhi oleh variabel bebas saja, tetapi juga dipengaruhi interaksi spasial antar unit spasial.

Dalam analisis regresi spasial diperlukan matriks pembobot spasial yang digunakan untuk menentukan pengaruh spasial antar wilayah dimana wilayah satu dengan wilayah tetangga saling mempengaruhi. Matriks pembobot spasial

merupakan matriks yang menggambarkan hubungan antar wilayah baik dari segi geografis maupun dari segi karakteristik wilayah, kebijakan pemerintah dan lainnya. Beberapa peneliti telah melakukan pemodelan regresi spasial dengan menggunakan matriks pembobot *queen contiguity*. Salah satunya adalah Ayuwida (2021) melakukan penelitian terhadap data 38 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur menghasilkan model *spatial error model* atau SEM menggunakan pembobot *queen contiguity* cukup baik dalam menggambarkan hubungan spasial dengan R^2 sebesar 90,42 %. Matriks pembobot *queen contiguity* adalah matriks pembobot yang didasarkan pada persinggungan sisi dan sudut (Guretno, 2021). Selain *queen contiguity*, Anselin (1988:20) juga membahas tentang *general spatial weight matrice*. Pembobot spasial ini mempertimbangkan informasi awal (*apriori*), tujuan kasus yang diteliti, dan teori yang mendasari penelitian. Pembobot ini dinamakan dengan *customized spatial weight*.

Penelitian menggunakan matriks *queen contiguity* dan *customized* juga pernah dilakukan oleh Misdiati (2014) dengan hasil menunjukkan bahwa matriks pembobot *customized* lebih baik karena menghasilkan *R-Square* yang lebih tinggi dari *queen contiguity*. Matriks *customized* dalam penelitian (Misdiati, 2014) didasarkan pada variabel dependen kemiskinan, pengangguran dan PDRB dimana kabupaten/kota yang bertetangga langsung dengan kemiskinan tinggi, pengangguran tinggi, dan PDRB tinggi akan diberikan bobot 1 sedangkan yang tidak bertetangga langsung diberikan bobot 0. Pada penelitian ini matriks pembobot *customized* didasarkan pada kedekatan wilayah yang ditetapkan oleh Badan Koordinasi Wilayah (Bakorwil)

Bakorwil merupakan instansi yang dibentuk untuk membantu pemerintah Provinsi dalam menjalankan kewenangan, tugas koordinasi, dan pengawasan terhadap jalannya pemerintahan dan pembangunan di Provinsi Jawa Timur (Sutanto, 2019). Hal ini menjadikan kabupaten/kota dengan satu daerah bakorwil mempunyai pengaruh sosial/ekonomi yang sama. Matriks *customized* didasarkan pada pembagian wilayah bakorwil yang mungkin lebih menggambarkan pengaruh efek spasial pada tingkat kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Jawa Timur. Untuk itu, penelitian ini menggunakan dua metode matriks pembobot spasial dengan tujuan untuk membandingkan dua metode matriks pembobot spasial yaitu *queen contiguity* dan *customized*, serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2021.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Perbandingan model regresi spasial dengan matriks pembobot *queen contiguity* dan *customized* dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur”**.

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang luas maka perlu menetapkan batasan masalah. Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Data yang digunakan adalah data persentase penduduk miskin kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) bulan September tahun 2021.
2. Metode yang digunakan untuk memodelkan yaitu regresi spasial dengan menggunakan dua matriks pembobot yaitu *queen contiguity* dan *customized*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh spasial pada persentase penduduk miskin kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2021?
2. Bagaimana model terbaik diantara model regresi spasial dengan matriks pembobot *queen contiguity* dan *customized* dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi persentase penduduk miskin kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2021?
3. Apa saja faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi persentase penduduk miskin kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2021 berdasarkan model terbaik yang diperoleh?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh spasial pada kasus tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur tahun 2021.
2. Untuk mengetahui model terbaik di antara model regresi spasial dengan matriks pembobot *queen contiguity* dan *customized* dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi persentase penduduk miskin kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2021.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persentase penduduk miskin kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2021 berdasarkan model terbaik yang diperoleh.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan penguasaan mengenai analisis regresi spasial khususnya terhadap data kemiskinan
2. Bagi pemerintah pusat dan daerah khususnya pemerintah Provinsi Jawa Timur, diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam menyusun kebijakan pengentasan kemiskinan di Provinsi Jawa Timur.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan rujukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya.